

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Pengaruh Model *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Cimanggung” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan pembelajaran sebelum penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dirasakan kurang bermakna. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang, siswa merasa bosan, pasif, bahkan suasana kelas menjadi tidak kondusif. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak bersemangat dalam pembelajaran seni tari.
2. Aktivitas siswa semakin meningkat dan terarah setelah penerapan model *Group Investigation*, hal ini dapat dilihat pada saat siswa mengeksplor gerak per kelompok, siswa terlihat bersemangat dalam pembelajaran seni tari, serta siswa dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dengan teman lainnya, siswa mampu mengemukakan ide-ide pada saat diskusi kelompok, serta aktif untuk memberikan komentar saat mengevaluasi kelompok yang sedang presentasi. Pembelajaran seni tari dengan materi gerak dasar tari lebih bermakna karena kegiatan pembelajaran berpusat pada kegiatan siswa sehingga kreativitas yang dimiliki siswa berkembang.
3. Pengamatan terhadap kegiatan guru dan kegiatan siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari kegiatan guru yaitu

kemampuan membuka pelajaran, memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya, mengkondisikan kelas dengan baik dalam penerapan model *Group Investigation*, penguasaan materi, evaluasi pembelajaran, dan menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa. Kegiatan siswa yang meningkat di dalam kelas, dapat dilihat dari motivasi siswa setelah menggunakan model *Group Investigation* mengalami peningkatan yang tergolong baik untuk setiap siklus tindakan.

4. Hasil pembelajaran seni tari setelah penerapan model *Group Investigation* ini banyak mengalami peningkatan, siswa yang cenderung pasif dalam merespon atau pun mengemukakan pendapat kini lebih aktif dan siswa mampu berpikir kritis, tidak hanya itu saja, hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Group Investigation* untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari memberikan kontribusi dalam keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu model *Group Investigation* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari.

B. Rekomendasi

Dengan mengidentifikasi hasil temuan penelitian dan pembahasan, maka untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif dalam pembelajaran seni tari dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut.

1. Dalam kegiatan pembelajaran seni tari dengan penerapan model *Group Investigation* sebaiknya lebih menekankan pada upaya pengembangan kreativitas melalui kegiatan eksplorasi gerak, serta memfasilitasi siswa untuk menemukan berbagai strategi pemecahan masalah dalam diskusi kelompok dan mampu mengemukakan ide-idenya atau pendapat dalam proses pembelajaran seni tari.
2. Guru hendaknya menanamkan rasa tanggung jawab pada siswa dalam kelompok seperti saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.
3. Agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan bermakna, maka siswa diharapkan dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Penelitian-penelitian lain tentang penerapan model pembelajaran dalam proses pembelajaran seni tari, perlu dilakukan lebih lanjut dengan pelaksanaan kegiatan yang lebih baik dan lebih terkoordinasi, sehingga dapat dijadikan contoh atau alternatif bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru di sekolah.
5. Analisis terhadap kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* selama pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, sehingga dengan adanya hasil tersebut guru dapat mempertimbangkan untuk menggunakan model *Group Investigation* dalam setiap pembelajaran seni tari.